

## BAB III

### PELAKSANAAN PENELITIAN, PENGOLAHAN DATA, HASIL PENELITIAN DAN TAFSIRANNYA

#### A. Pengembangan Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang berupa kuesioner ini dikembangkan berdasarkan variabel penelitian. Dalam penelitian ini ada dua variabel, yakni (1) disiplin, dan (2) prestasi belajar. Adapun prosedur pengembangannya adalah sebagai berikut :

##### i. Disiplin

Secara operasional kuesioner ini dikembangkan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

###### a. Menyusun Kisi-kisi Kuesioner

Kisi-kisi kuesioner ini didasarkan pada konstruk variabel disiplin. Telah dijelaskan bahwa disiplin merupakan keteraturan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan belajar dan dapat memanfaatkan waktu senggang; tepat waktu hadir di tempat kuliah atau laboratorium dan membuat serta menyerahkan tugas-tugas perkuliahan.

###### b. Merumuskan Butir-butir Pernyataan

Setelah kisis-kisi tersusun maka selanjutnya disusun pernyataan-pernyataan yang menggambarkan disiplin mahasiswa dalam belajar. Pernyataan-pernyataan tersebut disusun dalam bentuk positif dan negatif.

###### c. Pembangunan Kuesioner (Linker)

Pembangunan ini dilakukan oleh lima orang dosen IKIP Bandung, yaitu dua orang dari Fakultas Ilmu Pendidikan

dan tiga orang dari Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP Bandung. Dari hasil pertimbangan dosen tersebut dilakukan perbaikan terhadap seluruh item, berdasarkan analisis rasional baik isi maupun bentuk.

#### d. Uji Coba Instrumen

Langkah berikutnya adalah mengujicobakan kuesioner disiplin belajar kepada 40 orang mahasiswa IKIP Bandung yang telah duduk di tahun keempat. Uji coba ini terutama dimaksudkan untuk hal-hal sebagai berikut :

1) memeriksa, apakah pernyataan-pernyataan itu dapat membedakan responden yang memiliki disiplin belajar tinggi, sedang atau rendah. Untuk maksud ini responden yang menjadi sampel uji coba menurut besar kecilnya jumlah nilai yang diperoleh, dari yang paling tinggi sampai pada yang paling rendah. Dari 40 responden yang dijadikan sampel uji coba, masing-masing diambil 27 % atau 11 orang responden yang memiliki jumlah tertinggi dan terrendah. Langkah-langkah pengujianya adalah : Pertama, menghitung rata-rata dan simpangan baku masing-masing kelompok, kemudian dibandingkan kedua rata-rata hitung itu. Apabila rata-rata hitung kelompok unggul lebih tinggi dari pada kelompok asor, maka pernyataan itu dipandang mempunyai daya pembeda yang memadai. Pada tahap ini dilakukan uji berdasarkan rumus dari Edwards (dalam Rochman Natawidjaja, 1984:241). Hasil perhitungan dari setiap pernyataan dapat diperhatikan pada lampiran. Dalam daftar pada lampiran itu dapat dibaca bahwa dari 57 pernyataan, sebanyak 41 buah

pernyataan signifikan pada taraf kepercayaan 0,90 ke atas, 7 buah pernyataan signifikan pada taraf kepercayaan 0,80, sedangkan yang selebihnya tidak signifikan. Sampai pada seleksi tahap ini terpilih 48 buah pernyataan yang memiliki daya pembeda memadai.

2) Memeriksa, apakah antara item atau pernyataan yang satu dengan yang lainnya memiliki keterpaduan atau tidak? Untuk maksud ini dilakukan uji korelasi di antara nilai-nilai responden untuk seluruh perangkat. Perhitungan korelasi tersebut untuk pernyataan nomor 01 - misalnya menghasilkan  $r = 0,55$  dan signifikan pada tingkat kepercayaan 0,999 ( $t = 4,06$ ). Adapun hasil perhitungan untuk semua pernyataan dapat dilihat pada lampiran. Dari daftar pada lampiran tersebut tertera bahwa dari 48 pernyataan, 42 buah pernyataan menghasilkan nilai t pada tingkat kepercayaan 0,80 ke atas, 2 buah pernyataan menghasilkan nilai t pada tingkat kepercayaan 0,80, dan selebihnya dinyatakan tidak signifikan. Sampai pada tahap ini terpilih 44 buah pernyataan yang memiliki keterpaduan memadai.

3) Memeriksa, apakah antar indikator yang satu dengan yang lainnya memiliki keterpaduan atau tidak? Untuk maksud ini dilakukan uji korelasi di antara nilai indikator dengan nilai seluruh responden untuk seluruh indikator.

Perhitungan korelasi tersebut untuk indikator nomor 3 misalnya, menghasilkan  $r = 0,60$  dan signifikan pada tingkat kepercayaan 0,999 ( $t = 5,24$ ), dan semuanya signifikan pada tingkat kepercayaan 0,90 ke atas.

4) Menata kembali pernyataan-pernyataan yang terpilih (44 pernyataan) menjadi perangkat kuesioner disiplin belajar mahasiswa bentuk akhir. Pernyataan-pernyataan yang terpilih itu ditata kembali sedemikian rupa untuk menghindarkan kedekatan dari pernyataan-pernyataan dari indikator disiplin belajar yang sama. Perangkat kuesioner bentuk akhir dapat diperhatikan pada lampiran. Namun hal ini dilakukan untuk analisis kuantitatif. Berdasarkan pertimbangan yang dilakukan para ahli, bahwa hal ini harus dilakukan analisis kualitatif, maka item-item yang terdapat dalam instrumen pun hanya inti-intinya saja yang dapat mewakili motif need for ordered, need for achievement dan need for endurance. Meskipun demikian, seluruh item-item yang terdapat dalam instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya penulis lampirkan dalam laporan hasil studi (penelitian) ini.

## 2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar dalam penelitian ini merujuk kepada hasil belajar mahasiswa dalam beberapa periode tertentu, dalam hal ini enam semester, yang setelah dimulai oleh dosen-dosennya dalam ujian akhir semester, ditunjukkan dalam bentuk nilai-nilai (angka-angka) IPK.

Untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar tidak menggunakan data kuesioner, melainkan data dokumentasi berupa IPK (Indeks Prestasi Komulatif) mahasiswa yang diperoleh dari Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan (BAAK) IKIP Bandung.

## B. Pengumpulan Data

. Pelaksanaan pengumpulan data, alhamdulillah dapat berlangsung cukup lancar sampai akhir bulan Oktober 1988, berkat usaha yang maksimal dan bantuan-bantuan kawan-kawan siswa Pascasarjana dan para dosen/assisten di lingkungan IKIP Bandung. Secara teknis pengumpulan data telah diungkapkan pada Bab I, yaitu dalam teknik pengumpulan data. Namun di samping itu, dalam pengumpulan data penelitian dilakukan pula langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghubungi dosen-dosen/assisten-assisten untuk memohon kesedianya membantu kegiatan pengumpulan data.

2. Memberi petunjuk kepada dosen dan asisten yang bersedia membantu mengumpulkan data.

3. Dosen atau asisten yang mempersilakan waktunya untuk dipergunakan pengumpulan data, pelaksanaan pengumpulan datanya dilakukan peneliti.

4. Menjelang pengumpulan data, petugas pengumpul data melakukan hal-hal sebagai berikut :

a. Mengumumkan nama-nama mahasiswa yang terjaring sebagai sampel penelitian.

b. Memberikan pengarahan dan petunjuk kepada mahasiswa tentang cara pengisian instrumen penelitian.

c. Menerik kembali alat pengumpul data berikut lembar jawaban yang telah diisi oleh mahasiswa.

d. Mencek lembar jawaban yang sudah diisi oleh mahasiswa dalam rangka verifikasi data. Apabila ditemukan lembar jawaban yang tidak diisi secara lengkap, maka lembar

jawaban tersebut dikembalikan lagi kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk dilengkapi.

### C. Pengolahan Data

Karena lembar jawaban responden sudah langsung dikenakan dan dilengkapi pada waktu pengumpulan data, maka untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang ada, langsung saja data yang telah dikumpulkan itu diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memberi nomor urut setiap lembar jawaban.
2. Mengelompokkan hasil tentang disiplin belajar yang termasuk ke dalam kategori disiplin, kurang disiplin dan tidak disiplin.
3. Mengelompokkan data prestasi belajar yang dicapai mahasiswa ke dalam tiga kelompok, yaitu tinggi, sedang dan rendah.
4. Menganalisis kecenderungan variabel prestasi belajar mahasiswa, dengan menggunakan tolok ukur yang telah ditentukan pada Bab I.
5. Menghitung kualitas keterkaitan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar yang dicapai mahasiswa. Teknik perhitungan yang digunakan pada tahap ini adalah tabulasi silang (*cross tabulation*). Dengan teknik ini selain dapat dikaji berbagai tingkatan disiplin mahasiswa, juga dapat diungkapkan kualitas keterkaitan antara kedua variabel. Kualitas keterkaitan ini ditunjukkan dengan harga statistik Chi-Square ( $\chi^2$ ) berdasarkan derajat kebebasan

dan tingkat signifikansi tertentu serta Somers' D (Asymmetris).

#### D. Hasil Pengolahan Data dan Tafsirannya

##### 1. Disiplin Belajar

Disiplin belajar mahasiswa yang dikaji dalam penelitian ini dikategorikan atau diklasifikasikan ke dalam tiga buah klasifikasi, yaitu disiplin, kurang disiplin dan tidak disiplin.

Tabel 4-1 pada halaman berikut ini menggambarkan prosentase distribusi disiplin belajar mahasiswa berdasarkan ketiga kategori/klasifikasi tersebut di atas.

TABEL 4 - 1  
GAMBARAN UMUM DISIPLIN BELAJAR MAHASISWA

| No.    | Kategori        | n   | %     |
|--------|-----------------|-----|-------|
| 01     | Disiplin        | 88  | 38,26 |
| 02     | Kurang disiplin | 108 | 46,96 |
| 03     | Tidak disiplin  | 34  | 14,78 |
| Jumlah |                 | 230 | 100   |

Berdasarkan Tabel 4-1 di atas, sekitar 38,26% mahasiswa yang tergolong disiplin dalam belajar. Mereka menampilkan perilaku sebagai berikut : teratur dalam melaksanakan kegiatan belajar dan memanfaatkan waktu senggang, baik di rumah ataupun di kampus untuk membaca buku, terutama yang berhubungan dengan bidang studi; mengerjakan tugas-tugas perkuliahan; berada di ruang kuliah atau laboratorium

topat pada waktunya; mampu menolak ajakan teman bila waktu belajar tiba; dan mampu membuat tugas-tugas perkuliahan sampai tuntas meskipun dianggap menjemuserta menyerahkannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh dosen yang bersangkutan.

Sebanyak 108 orang atau sekitar 46,96% mahasiswa tergolong kurang disiplin. Sekalipun mereka teratur dalam melaksanakan kegiatan belajar dan memanfaatkan waktu senggang baik di kampus maupun di rumah untuk membaca buku yang berhubungan dengan bidang studi, akan tetapi mereka belum mampu menepati waktu hadir di ruang kuliah atau laboratorium, mengerjakan dan menyerahkan tugas-tugas perkuliahan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh dosen yang bersangkutan, dan belum mampu menolak ajakan teman bila waktu belajar tiba. Ada juga yang sebaliknya, mereka mampu hadir di ruang kuliah atau laboratorium tepat pada waktunya, membuat dan menyerahkan tugas-tugas perkuliahan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh dosen yang bersangkutan, akan tetapi belum mampu melaksanakan kegiatan belajar secara teratur, memanfaatkan waktu senggang dengan baik di sekolah ataupun di rumah untuk membaca buku.

Kelompok tersebut di atas, dapat ditafsirkan bahwa di satu pihak mereka memahami pentingnya keteraturan di dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan pemanfaatan waktu senggang, tetapi ketepatan waktu yang dapat menyebabkan keteraturan belum mereka lakukan. Di pihak lain, mereka mampu hadir di ruang kuliah atau laboratorium tepat pada

waktunya, menolak ajakan teman bisa waktu belajar tiba, dan mengerjakan tugas-tugas perkuliahan serta menyerahkannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh dosen yang bersangkutan, namun kegiatan ini belum dilakukan secara teratur.

Sedangkan yang sisanya atau sekitar 14,73% mahasiswa tergolong tidak disiplin. Mereka belum mampu melaksanakan kegiatan belajar secara teratur, memanfaatkan waktu senggang baik di rumah maupun di kampus untuk membaca buku terutama yang berhubungan dengan bidang studi serta mengerjakan tugas-tugas perkuliahan, belum mampu hadir di ruang kuliah atau laboratorium tepat pada waktunya, membuat dan menyerahkan tugas perkuliahan tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh dosen yang bersangkutan, dan bahkan masih mudah terpengaruh oleh orang lain atau hal lain yang menghambat kelancaran belajar.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan mahasiswa masih cenderung bergantung pada pihak luar. Kedisiplinan yang masih bergantung pada pihak luar, memberikan isyarat bahwa disiplin mahasiswa ini termasuk disiplin tugas (task discipline) yang oleh Elizabeth Kurlock disebut disiplin negatif (negative discipline), belum mencapai disiplin positif (positive discipline).

### 3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai mahasiswa dalam penelitian ini digolongkan ke dalam tiga tingkatan sesuai dengan skor ukur yang telah ditentukan pada Bab I, yaitu

tinggi, sedang dan rendah. Untuk memberikan gambaran tentang prosentase distribusi setiap tingkatan prestasi belajar yang dicapai mahasiswa, dapat diperhatikan pada tabel 4 - 2 berikut ini.

TABEL 4 - 2

## GAMBARAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA BERDASARKAN IPK

| No.    | Kategori/tingkatan | Rentang skor | n   | %     |
|--------|--------------------|--------------|-----|-------|
| 01.    | Tinggi             | 2,75 - 3,40  | 100 | 43,48 |
| 02.    | Sedang             | 2,50 - 2,74  | 81  | 35,22 |
| 03.    | Rendah             | < 2,50       | 49  | 21,30 |
| Jumlah |                    |              | 230 | 100   |

Tabel 4 - 2 di atas, menggambarkan bahwa dari semua mahasiswa yang terjaring sebagai responden, terdapat 100 orang atau sekitar 43,48% tergolong kategori "tinggi" dengan rentang skor 2,75 sampai 3,45. Sebanyak 81 orang atau sekitar 35,22% tergolong "sedang", dengan rentang skor 2,5 sampai 2,74, dan sebanyak 49 orang atau sekitar 21,30% mereka tergolong "rendah", dengan skor di bawah 2,50.

Adapun presentase skor aktual prestasi belajar yang dicapai mahasiswa dari skor maksimal ideal berdasarkan taksiran terhadap rata-ratanya ialah sebagaimana tertera pada tabel 4-3 di halaman berikut ini.

Pada Tabel 4-3 dapat terlihat bahwa, prestasi belajar mahasiswa untuk seluruh responden mencapai prestasi belajar (IPK) rata-rata yaitu 2,60 (sedang), dengan simpangan baku 0,3, sedangkan prestasi belajar maksimal ideal adalah 4. dengan demikian, prestasi belajar yang

telah dicapai mahasiswa IKIP Bandung tahun ajaran 1986/1987 yang terjaring sebagai responden dari semester satu sampai enam tergolong "sedang". Rata-rata ( $\bar{X}$ ) yang dicapai ialah 2,66 dengan simpangan baku ( $s$ ) sebesar 0,3. Maka pada p  $< 0,05$  rata-rata populasinya ( $\mu$ ) akan berkisar antara 2,31 dan 3,01 (57,75 - 75,25) yang berarti tergolong "rendah" sampai "tinggi".

TABEL 4 - 3

**PRESENTASE SKOR AKTUAL PRESTASI BELAJAR MAHASISWA BERDASARKAN TAKSIRAN RATA-RATANYA**

| Variabel         | Skor maks. ideal | X    | % dari skor maks. ideal | Rentang persentase pada p < 0,05 ( $\mu$ ) |
|------------------|------------------|------|-------------------------|--|
| Prestasi Belajar | 4                | 2,66 | 68,5<br>(S)             | 2,31 - 3,01<br>(57,75 - 75,25)<br>(R - T)  |

Catatan : T = tinggi      S = sedang      dan      R = rendah

**3. Kualitas Keterkaitan antara disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar**

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui kualitas keterkaitan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar yang dicapai mahasiswa.

Untuk mengetahui kualitas hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar yang dicapai mahasiswa ini digunakan teknik cross tabulation atau tabulasi silang, yang kualitas hubungan ini ditunjukkan dengan harga statistik Chi-Square ( $\chi^2$ ) berdasarkan tingkat signifikansi tertentu, serta somer's D sebagaimana telah diungkapkan terdahulu.

Adapun hasil perhitungan hubungan fungsional antara disiplin belajar dengan prestasi belajar yang dicapai mahasiswa, dilakukan dengan teknik perhitungan yang telah dikemukakan di atas, ini dapat dilihat pada Tabel 4-4 pada halaman berikut ini.

Dengan  $\alpha = 0,01$  dan dk =  $(3 - 1) + (3 - 1) = 4$ , diperoleh  $\chi^2_{0,99}(4) = 13,3$  ( $\chi^2$  tabel), sedangkan  $\chi^2$  hitung diperoleh 53,59. Berarti  $\chi^2$  tabel < daripada  $\chi^2$  hitung, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada keterkaitan atau hubungan yang sangat erat (nyata) antara disiplin belajar dengan prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa.

TABEL 4 - 4

HASIL PERHITUNGAN  $\chi^2$  (CHI-SQUARE) ANTARA DISIPLIN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR

PRESTASI BELAJAR

|                                      | TINGGI      | SEDANG      | RENDAH      | JUMLAH |
|--------------------------------------|-------------|-------------|-------------|--------|
| D<br>I<br>S<br>I<br>P<br>L<br>I<br>N | 58<br>36,26 | 21<br>30,99 | 9<br>18,75  | 88     |
| KURANG<br>DISIPLIN                   | 34<br>46,96 | 52<br>30,03 | 22<br>23,01 | 108    |
| TIDAK<br>DISIPLIN                    | 8<br>14,78  | 3<br>11,37  | 18<br>7,24  | 34     |
| JUMLAH                               | 100         | 81          | 49          | 230    |

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(58 - 38,26)^2}{38,26} + \frac{(21 - 39,99)^2}{39,99} + \frac{(9 - 19,75)^2}{19,75} + \frac{(34 - 46,96)^2}{46,96} \\
 &\quad \frac{(52 - 30,03)^2}{30,03} + \frac{(22 - 23,01)^2}{23,01} + \frac{(8 - 14,75)^2}{14,75} + \frac{(8 - 11,97)^2}{11,97} \\
 &\quad \frac{(18 - 7,24)^2}{7,24} = 58,59
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui derajat keterkaitan antara antara disiplin belajar dengan prestasi belajar yang dicapai mahasiswa, dipergunakan koefisien kontingensi dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + n}} \quad (\text{Sudjana, 1984:278})$$

dan dibandingkan dengan harga C maksimal yang ditentukan oleh rumus sebagai berikut :

$$C_{\text{maksimal}} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

#### PERHITUNGAN

$$\begin{aligned}
 C_{\text{maksimal}} &= \frac{58,59}{58,59 + 230} \\
 &= \sqrt{0,2030} \\
 &= 0,45
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 C_{\text{maksimal}} &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\
 &= 0,816
 \end{aligned}$$

Makin dekat harga C kepada C maksimal, makin besar derajat keterkaitan antara faktor-faktor tersebut. Dengan perkataan lain, faktor yang satu makin berkaitan dengan faktor

yang lain. Membandingkan  $C = 0,45$  dengan  $C$  maksimal = 0,816, nampak adanya keterkaitan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar yang dicapai mahasiswa. Dengan menghitung indeksnya, yaitu  $0,45 : 0,816 \times 100\% = 55\%$ , maka dapat diartikan bahwa prestasi belajar yang dicapai mahasiswa ditentukan oleh disiplin belajarnya sebesar 55%. Dengan demikian, terdapat kesejajaran antara disiplin belajar dengan prestasi belajar. Semakin tinggi disiplin belajar mahasiswa, semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapainya. Sebaliknya, semakin rendah disiplin belajar mahasiswa, semakin rendah pula prestasi belajar yang dicapainya.

Manakah yang lebih besar kontribusinya, disiplin terhadap prestasi, atau prestasi terhadap disiplin? Untuk menjawab pertanyaan ini, perlu dilakukan uji Somers' D. Adapun hasil perhitungannya dapat diperhatikan pada Tabel 4 - 5 berikut ini.

TABEL 4 - 5

HASIL PERHITUNGAN SOMER'S D ANTARA DISIPLIN BELAJAR  
DENGAN PRESTASI BELAJAR

PRESTASI BELAJAR

|   | TINGGI   | SEDANG | RENDAH | JUMLAH |
|---|----------|--------|--------|--------|
| D | DISIPLIN | 56     | 21     | 9      |
| I | KURANG   |        |        |        |
| S | DISIPLIN | 34     | 52     | 22     |
| I | TIDAK    |        |        |        |
| P | DISIPLIN | 8      | 8      | 18     |
| L |          |        |        |        |
| J |          |        |        |        |
| I |          |        |        |        |
| N |          |        |        |        |
| R | JUMLAH   | 100    | 81     | 49     |
|   |          |        |        | 230    |

Adapun rumus yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

$$dxy = \frac{F_d - F_i}{F_d + F_i + T} \quad (\text{prestasi atas disiplin})$$

Somer's D

$$dyx = \frac{F_d - F_i}{F_d + F_i + T} \quad (\text{disiplin atas prestasi})$$

(Bambang Suwarno, 1986)

Untuk mengetahui variabel mana yang memberikan kontribusi lebih besar, apakah disiplin atau prestasi belajar, dibandingkan antara  $dxy$  dengan  $dyx$  nya.

Selanjutnya dilakukan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut :

1. Mencari  $F_d$ .

$$\begin{aligned} F_d &= 58 (52 + 8 + 22 + 18) &= 5800 \\ &21 (22 + 26) &= 840 \\ &34 (8 + 18) &= 884 \\ &52 (18) &= 936 \\ &&& 8480 \end{aligned}$$

2. Mencari  $F_i$ .

$$\begin{aligned} F_i &= 9 (52 + 8 + 34 + 8) &= 918 \\ &21 (34 + 8) &= 882 \\ &22 (8 + 6) &= 352 \\ &52 (8) &= 416 \\ &&& 2566 \end{aligned}$$

3. Mencari  $T_x$ .

$$\begin{aligned} T_x &= 58 (34 + 8) &= 3436 \\ &34 (8) &= 272 \\ &21 (52 + 8) &= 1260 \\ &52 (8) &= 416 \\ &9 (22 + 18) &= 360 \\ &22 (18) &= 396 \\ &&& 5140 \end{aligned}$$

4. Mencari  $T_y$ .

$$\begin{aligned} T_y &= 58 (21 + 9) &= 1740 \\ &21 (9) &= 189 \\ &34 (52 + 22) &= 2516 \\ &52 (22) &= 1144 \end{aligned}$$

$$\begin{array}{rcl} S(x + 18) & = 228 \\ S(18) & = 138 \\ \hline & & 5941 \end{array}$$

$$\text{Jadi } T_{xy} = \frac{8463 - 2563}{8463 + 2563 + 5941} = \frac{5901}{16978} = 0,35$$

$$T_{yx} = \frac{8463 - 2563}{8463 + 2563 + 5140} = 0,36$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas, dengan diperolehnya keterkaitan antara variabel, prestasi atas disiplin ( $d_{xy}$ ) sebesar 0,35. Dan disiplin atas prestasi ( $d_{yx}$ ) sebesar 0,36, maka dapat disimpulkan bahwa yang memberikan kontribusi lebih besar adalah disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Namun jika dilihat perbedaan antara disiplin terhadap prestasi belajar dan prestasi belajar terhadap disiplin belajar, seakan-akan tidak berarti, karena perbedaannya hanya 0,01. Hal ini menunjukkan bahwa keteraturan dan ketepatan waktu dalam belajar mahasiswa akan mempengaruhi prestasi belajarnya.